

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DEFINISI OPERASIONAL

Agar istilah di dalam penelitian ini tidak menimbulkan perbedaan persepsi, maka lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas Gambar merupakan hasil ketercapaian aspek keefektifan gambar menurut sumber literatur dan rekapitulasi data dari siswa berupa pertanyaan tes uraian, angket, dan wawancara pada siswa. Penilaian terhadap gambar dilakukan dengan analisis keseluruhan dokumen menggunakan lembar observasi gambar yang merupakan salah satu bentuk analisis dokumen, serta penjarangan informasi dari siswa SMA sebagai responden yang belum pernah mempelajari materi evolusi. Penjarangan informasi dari siswa dilakukan dengan tes uraian, pemberian angket tertutup, dan wawancara. Wawancara juga dilakukan pada guru bidang studi yang mengajar sebagai pandangan dari *expert judgement*.
2. Konsep Evolusi yang dipilih untuk dilakukan identifikasi adalah konsep-konsep yang terdapat pada buku teks pelajaran Biologi SMA pada pokok bahasan Evolusi yang umumnya disajikan dengan tambahan media berupa gambar untuk memperjelas konsep. Setelah dilakukan identifikasi dengan menggunakan tabel identifikasi keberadaan gambar, diperoleh hasil hanwa sub materi

Mustika Nurdiati, 2012

Identifikasi efektivitas gambar dalam memperjelas konsep evolusi pada buku teks pelajaran Biologi SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang biasanya menggunakan gambar adalah sub materi asal-usul kehidupan, sub materi teori evolusi, dan sub materi fakta evolusi.

3. Buku Teks Pelajaran Biologi yang digunakan dari penelitian ini merupakan buku sumber pegangan atau bahan ajar baik yang diterbitkan oleh pemerintah ataupun swasta yang biasa digunakan siswa SMA Kelas XII IPA yang banyak digunakan di SMA Negeri Kota Bandung berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdapat tiga buah buku teks yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya ketiga buku tersebut akan ditulis sebagai buku A, buku B, dan buku C. Buku A dan buku B merupakan buku cetak sedangkan buku C merupakan buku elektronik yang dapat diunduh secara bebas.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa. Penelitian deskriptif bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berupa banyak, sejauh mana, dan sebagainya. (Arikunto, 2002). Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana dan Ibrahim, 2001).

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

- a. Objek pada penelitian ini adalah gambar pada materi evolusi yang digunakan di dalam tiga buah buku teks pelajaran Biologi kelas XII yaitu buku A, buku B, dan buku C yang sudah lolos BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Buku A dan Buku B adalah buku cetak sedangkan Buku C adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE). Selain itu berdasarkan survei yang telah dilakukan, ketiga buku tersebut merupakan buku yang umum digunakan oleh SMA Negeri *cluster* 1, *cluster* 2, dan *cluster* 3 di kota Bandung.
- b. Subjek dalam penelitian yang dipilih adalah siswa SMA yang belum mempelajari pokok bahasan evolusi, sehingga dipilih siswa kelas XI. Siswa yang dipilih adalah siswa dari SMAN X Bandung. Penentuan sekolah ini dilakukan secara acak. Dari jumlah siswa kelas XI sebanyak 324 orang dipilih 30% siswa untuk dijadikan sampel dan berperan sebagai responden yang akan menjawab pertanyaan tes uraian dan angket. Cara pengambilan sampel diadaptasi dari teknik sampling yang dikemukakan oleh Surakhmad dalam Muqodas (2011). Surakhmad menjelaskan bahwa bila populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50% dan jika berada di antara 100 sampai 1000, maka dipergunakan sampel sebesar 15%-50% dari jumlah populasi. Sehingga peneliti menggunakan sampel siswa sebanyak 30%. Jadi, sampel responden kelas XI yang digunakan adalah ± 96 siswa. Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka

jumlah siswa yang digunakan sebagai sampel pada tiap kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Siswa pada Setiap Kelompok

| Kelompok | Jumlah |
|-----------------|---------------|
| Buku A | 32 siswa |
| Buku B | 32 siswa |
| Buku C | 32 siswa |

D. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian dalam pengambilan data dari responden siswa yang digunakan yaitu di SMAN X kota Bandung, waktu pengambilan data mulai dari bulan April hingga Juni 2012. Selain dari lokasi tersebut, lokasi penelitian ini bersifat fleksibel dan insidental tergantung situasi serta kondisi yang kondusif dan mendukung. Hal yang sama juga berlaku untuk waktu pelaksanaan penelitian, setelah dilakukan penjarangan sebagian data di SMAN X Bandung, waktu penelitian ini selanjutnya bersifat fleksibel dan insidental.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Tahap identifikasi sub materi pada pokok bahasan Evolusi

Konsep-konsep di dalam buku teks pada pokok bahasan Evolusi tidak semuanya diperjelas dengan menggunakan gambar. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi terlebih dahulu pada setiap sub materi dari tiap buku

untuk mengetahui sub materi apa sajakah yang konsepnya diperjelas dengan menggunakan media gambar. Proses identifikasi dilakukan dengan menggunakan tabel identifikasi. Setelah dilakukan identifikasi keberadaan gambar, diperoleh hasil yaitu terdapat tiga sub materi yang memenuhi kriteria dan dipilih untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Sub materi tersebut adalah asal-usul kehidupan; teori evolusi; dan fakta evolusi.

2. Tahap pengisian lembar observasi gambar.

Identifikasi aspek keefektifan gambar dalam buku teks pelajaran salah satunya dilakukan dengan studi literatur dari berbagai sumber yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi gambar. Proses identifikasi dan pengumpulan data diawali dengan mempelajari, memahami, dan mengkaji buku sumber yang dijadikan sebagai pembanding. Kemudian dari setiap buku teks pelajaran tersebut dilihat sub materi apa saja pada pokok bahasan evolusi yang menggunakan ilustrasi berupa gambar. Setelah itu lalu dipilih sub materi yang semuanya menggunakan ilustrasi gambar pada ketiga buku tersebut. Sub materi yang dipilih dari ketiga buku tersebut dibaca dan setiap unitnya diperiksa serta diidentifikasi dengan teliti secara terpisah satu per satu dan diperhatikan gambar yang menyertai teks dari sub materi tersebut. Setiap gambar tersebut kemudian diidentifikasi lebih mendalam. Setelah itu peneliti mengisi lembar observasi gambar sebagai instrumen penelitian mulai dari kategori hari; tanggal; judul buku; nama pengarang; nama penerbit; pokok bahasan, sub materi; Standar Kompetensi (SK);

Kompetensi Dasar (KD); kompetensi sebagai hasil belajar; indikator pencapaian kompetensi; gambar; keterangan gambar; letak gambar; format gambar; jenis gambar; fungsi gambar; kesalahan pada gambar; kesesuaian dengan indikator; dan sumber buku yang dijadikan acuan. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji validasi dan *judgement* yang dilakukan kepada dosen ahli terhadap hasil identifikasi efektivitas gambar yang telah ditemukan sebelumnya. Kemudian diperbaiki serta dilengkapi kembali hasil identifikasi dari gambar tersebut dan juga ditambah dengan hasil analisis serta perbaikannya.

3. Tahap penerapan yang didasarkan pada sub materi evolusi yang diberikan. Penjaringan data atau informasi dilakukan kepada siswa kelas XI IPA sebagai responden yang dilakukan menggunakan tiga alat pengumpul data, yaitu pertanyaan tes uraian, angket dan wawancara. Proses pengambilan data dilakukan selama beberapa kali dikarenakan keterbatasan jumlah buku teks. Setiap siswa diberikan buku A atau buku B atau buku C, kemudian siswa diminta untuk membaca dan memahami teks dan juga gambarnya dari ketiga sub materi yang akan diteliti. Setelah waktu untuk membaca selesai, siswa diharuskan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut. Kemudian siswa diberikan angket mengenai gambar yang menyertai di dalam teks pada sub materi yang sudah mereka baca. Wawancara juga dilakukan baik kepada siswa dan juga guru bidang studi yang mengajar untuk memvalidasi hasil tes uraian dan melengkapi data yang belum terjaring dari tes uraian dan angket.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

| No. | Teknik | Instrumen | Jenis Data | Sumber Data |
|-----|--------------|--------------------------------------|---|---------------------|
| 1 | Observasi | Tabel identifikasi keberadaan gambar | Memilih sub materi yang akan diteliti dan gambar yang akan diuji | Kegiatan penelitian |
| | | Lembar observasi gambar | Mengobservasi gambar dari aspek tata letak, sifat, fungsi, kejelasan konsep pada gambar, dan kesesuaian dengan indikator. | Kegiatan penelitian |
| 2 | Tes Tertulis | Lembar tes uraian | Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep melalui hasil jawaban siswa | Siswa (Responden) |
| 3 | Angket | Lembar angket tertutup | Tanggapan siswa tentang gambar yang ada di dalam buku yang telah mereka baca, meliputi tiga aspek; sumber jawaban siswa, pendapat siswa tentang keseluruhan gambar, dan preferensi siswa tentang keberadaan gambar. | Siswa (Responden) |
| 4 | Wawancara | Pedoman | Penilaian kejujuran siswa dalam mengisi | Siswa |

Mustika Nurdiati, 2012

Identifikasi efektivitas gambar dalam memperjelas konsep evolusi pada buku teks pelajaran Biologi SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| No. | Teknik | Instrumen | Jenis Data | Sumber Data |
|-----|--------|-------------------|--|-------------------------------------|
| | | wawancara | angket dan tes uraian, serta untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi evolusi. | (Responden) |
| | | Pedoman wawancara | Penilaian guru bidang studi sebagai <i>expert judgement</i> untuk mengetahui kualitas buku yang digunakan oleh siswa secara keseluruhan. | Guru (<i>Expert judgement</i>) |

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes dan nontes. Instrumen nontes yang dipergunakan berupa tabel identifikasi, angket, wawancara, dan lembar observasi gambar. Sedangkan instrumen tes yang digunakan berupa lembar tes uraian yang diberikan kepada siswa.

1. Tabel Identifikasi

Tabel identifikasi digunakan pada tahap awal sebelum penerapan ke lapangan untuk mengetahui sub materi apa sajakah yang menggunakan gambar untuk memperjelas konsep pada materi evolusi. Format dari tabel identifikasi yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Identifikasi Keberadaan Gambar pada Buku Teks Pelajaran X

Mustika Nurdiati, 2012

Identifikasi efektivitas gambar dalam memperjelas konsep evolusi pada buku teks pelajaran Biologi SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| No. | Sub Bab | Keberadaan Gambar |
|-----|---------|-------------------|
| | | |

Apabila terdapat gambar pada sub materi dalam buku teks tersebut, maka diberi tanda cek (V), sedangkan bila tidak terdapat gambar maka diberi tanda silang (X). Hasil identifikasi dari masing-masing buku tersebut dibandingkan ketiganya sehingga diperoleh hasil akhir berupa sub materi yang konsepnya diperjelas dengan menggunakan gambar.

2. Lembar Observasi Gambar

Format dari lembar observasi gambar diadopsi dari Hidayati (2005) dan Ginting (2008). Lembar observasi gambar digunakan untuk meneliti keefektifan dari gambar tersebut berdasarkan studi literatur, instrumen yang diadopsi ini kemudian diperbaiki dan disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan masukan dan hasil *judgement* dari dosen ahli. Berbagai aspek dan poin yang akan diidentifikasi dan dianalisis kemudian dirumuskan lalu dituliskan dalam lembar observasi gambar. Bentuk dari lembar observasi gambar tersebut disajikan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Format Lembar Observasi Gambar

| LEMBAR OBSERVASI GAMBAR | |
|-------------------------|--|
| Hari | |
| Tanggal | |
| Judul Buku | |
| Nama Pengarang | |
| Nama Penerbit | |
| Pokok Bahasan | |
| Sub Materi | |

Mustika Nurdyati, 2012

Identifikasi efektivitas gambar dalam memperjelas konsep evolusi pada buku teks pelajaran Biologi SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | | |
|---|-------------------------------------|--------------------|---------------------|-----------|
| Standar Kompetensi | | | | |
| Kompetensi Dasar | | | | |
| Kompetensi Sebagai Hasil Belajar | | | | |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | | | | |
| Gambar | | | | |
| Keterangan Gambar | | | | |
| Sumber | | | | |
| Letak Gambar* | Kanan Teks | | Kiri Teks | |
| | Sebelum Teks | | Setelah Teks | |
| Format Gambar* | Gambar (Foto) | | Sketsa | |
| | Berwarna | | Hitam-Putih | |
| Analisis | Fungsi Gambar* | | | |
| | F1 | | F2 | |
| | Sifat Gambar* | | | |
| | S1 | | S2 | |
| | Kesalahan pada Gambar* | | | |
| | K1 | | K2 | K3 |
| | Deskripsi | | | |
| | Perbaikan | | | |
| | Kesesuaian dengan Indikator* | | | |
| | Sesuai | | Tidak Sesuai | |
| Perlu Ditampilkan | | Tidak Perlu | | |
| Sumber | | | | |

Beri tanda cek (V) pada pilihan yang dianggap benar.

Keterangan : F1 : Fungsi gambar sebagai pendukung

F2 : Fungsi gambar sebagai data utama

S1 : Gambar bersifat proses

S2 : Gambar bersifat deskriptif

K1 : Gambar terdapat kesalahan konsep

K2 : Komponen gambar tidak lengkap

K3 : Pewarnaan gambar tidak sesuai

3. Tes Uraian

Tes uraian berfungsi untuk mengetahui sebanyak apa informasi yang didapat dari gambar bukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep. Cara mengetahuinya adalah dengan menggunakan

pertanyaan yang diberikan dalam bentuk tes uraian. Pertanyaan disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan juga gambar di dalam sub materi yang akan dianalisis. Kisi-kisi pembuatan indikator dapat dilihat pada Lampiran A.2. Pengembangan kisi-kisi tes uraian dapat dilihat pada Lampiran A.3, sedangkan format pertanyaan tes uraian dapat dilihat pada Lampiran A.4.

4. Angket

Instrumen angket digunakan untuk menjangkau data untuk mengetahui pendapat siswa tentang gambar yang terdapat pada buku teks yang diidentifikasi dan dilihat berdasarkan sudut pandang pembaca buku teks pelajaran yaitu siswa. Angket terdiri dari tiga pertanyaan utama, yaitu dari mana siswa mengetahui jawaban tersebut, pendapat siswa tentang gambar, dan ketertarikan siswa terhadap gambar. Sama seperti desain tes uraian, desain angket juga dilakukan *judgement* sebelumnya oleh dosen ahli. Instrumen ini diberikan kepada siswa setelah siswa mengerjakan sejumlah pertanyaan tes uraian yang telah diberikan sebelumnya. Kisi-kisi angket dan format angket tertutup dapat dilihat pada Lampiran A.5 dan Lampiran A.6.

5. Wawancara

Instrumen wawancara yang diberikan kepada siswa sebagai responden dan juga kepada guru bidang studi sebagai *expert judgement*, digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap

melalui angket. Wawancara dilakukan setelah siswa diberikan angket. Pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara adalah berupa validasi jawaban hasil tes uraian siswa, kesulitan yang dihadapi saat mengisi tes uraian dan angket, ketertarikan siswa terhadap buku yang dibaca dan dilihat, serta pendapat siswa tentang materi yang mereka baca. Selain itu di akhir wawancara, sebuah gambar dari buku teks yang telah dibaca oleh siswa, secara acak akan dipilih dan siswa diminta untuk menjelaskan kembali tentang gambar tersebut sehingga dapat diketahui apakah gambar yang dilihat oleh siswa (responden) masih diingat atau tidak. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui pendapat guru tentang ketiga buku yang digunakan oleh responden, pendapat guru tersebut digunakan sebagai pendapat dari *expert judgement* walaupun tidak menutup kemungkinan dapat bersifat subjektif, seperti yang dikatakan oleh Sitepu (2010). Pedoman wawancara siswa dan guru dapat dilihat pada Lampiran A.7.

G. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Seminar proposal
- d. Revisi proposal
- e. Perizinan penelitian

f. Penentuan sampel penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengembangan perangkat penelitian

- 1) Melakukan studi kurikulum baik Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Dasar (KD) dari pokok bahasan evolusi
- 2) Mengidentifikasi sub materi pada materi evolusi yang menggunakan gambar
- 3) Menentukan alat pengumpul data yang akan digunakan
- 4) Merumuskan indikator-indikator untuk menyusun tes uraian, lembar observasi, pertanyaan angket dan pedoman wawancara.
- 5) Merancang pertanyaan untuk tes uraian, lembar observasi, angket, dan wawancara berdasarkan indikator yang telah dibuat.
- 6) Membuat panduan pemberian skor untuk menilai hasil dari tes uraian, lembar observasi gambar, angket, dan wawancara.

b. Tahap *judgement*

- 1) Rancangan bentuk lembar observasi gambar, tes uraian, dan angket yang telah dibuat lalu di *judgement* oleh dosen ahli.
- 2) Dilakukan perbaikan dari hasil *judgement* yang diberikan oleh dosen ahli.

c. Tahap Penerapan

- 1) Analisis terhadap *layout* gambar dan kesalahan pada gambar dilakukan dengan menggunakan lembar observasi gambar.

Kesalahan pada gambar mencakup kesalahan konsep, ketidaklengkapan komponen pada gambar, dan ketidaksesuaian komponen gambar. Kesalahan tersebut dibagi menjadi dua tipe, yaitu kesalahan yang disengaja yang dicirikan dengan pengulangan kesalahan yang dituliskan atau digambarkan di dalam buku dan kesalahan yang tidak disengaja seperti kesalahan penulisan di dalam buku.

- 2) Dilakukan penerapan pokok bahasan evolusi pada buku A, buku B, atau buku C pada siswa sebagai responden (informan). Buku teks sumber bantuan bagi siswa dalam mencari jawaban.
- 3) Lembar tes uraian yang sudah divalidasi diberikan kepada siswa.
- 4) Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan tes uraian, siswa diberikan lembar angket tertutup untuk mengetahui respon siswa terhadap gambar.
- 5) Menuliskan hal-hal yang penting selama penerapan berlangsung
- 6) Melakukan wawancara kepada siswa sebagai responden maupun guru bidang studi yang bertujuan untuk memperoleh tambahan informasi atau data yang belum terjaring dari instrumen yang lainnya.

3. Tahap Akhir

- a. Hasil observasi dari setiap gambar digabungkan kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif

yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol-simbol.

- b. Data tes penerapan diberi skor untuk mengetahui kebenaran jawaban siswa menggunakan panduan pemberian skor yang telah dibuat.
- c. Data yang diperoleh dari angket kemudian digabungkan dan dibuat persentasenya.
- d. Rekaman hasil wawancara kemudian dicatat dan digunakan sebagai data pendukung.
- e. Dilakukan analisis terhadap setiap sub materi pada setiap buku yang diidentifikasi berdasarkan data hasil lembar observasi, angket tertutup, tes uraian, dan wawancara.
- f. Hasil analisis dari setiap instrumen lalu dibagi menjadi aspek-aspek yang dapat menunjukkan karakteristik gambar yang efektif untuk ditampilkan di dalam buku teks pada pokok bahasan evolusi. Sehingga secara tidak langsung diperoleh hasil perbandingan tentang buku teks manakah yang lebih unggul dalam arti memiliki gambar yang paing efektif untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa
- g. Data tersebut kemudian dijadikan dasar untuk memberikan informasi tentang buku teks pelajaran yang memadai untuk memperjelas konsep evolusi.

- h. Perumusan kesimpulan dan pemberian saran berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan.

H. ANALISIS PENGOLAHAN DATA

1. Analisis Tabel Identifikasi Sub Materi

Tabel identifikasi ini berupa daftar cek terhadap sub materi pada pokok bahasan evolusi yang banyak menggunakan media gambar untuk memperjelas konsep, media gambar yang diidentifikasi adalah gambar yang termasuk kategori gambar sketsa atau gambar foto. Hasil tabel cek kemudian digabungkan dari ketiga buku teks pelajaran sehingga diperoleh hasil sub materi apa saja dari semua buku yang menggunakan media gambar untuk memperjelas konsep.

2. Analisis Lembar Observasi Gambar

Identifikasi penggunaan gambar ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat berdasarkan poin-poin tujuan observasi yang telah ditentukan. Lembar Observasi ini berisi poin-poin kriteria untuk melihat karakteristik gambar tersebut. Terdapat lima aspek atau poin utama yang dilihat dalam lembar observasi ini, yaitu:

- a. fungsi gambar,
- b. sifat gambar,
- c. kesalahan pada gambar,
- d. kesesuaian dengan indikator, dan
- e. penampilan dan penempatan media gambar pada buku teks.

3. Analisis Penilaian Angket

Mustika Nurdyati, 2012

Identifikasi efektivitas gambar dalam memperjelas konsep evolusi pada buku teks pelajaran Biologi SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil pilihan siswa dalam mengisi angket, semuanya digabungkan pada setiap buku, kemudian dibuat persentasenya lalu dipilih lima pilihan alasan yang menunjukkan persentase paling besar, dengan kata lain paling banyak dipilih jawabannya oleh siswa. Lalu kelima jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok alasan positif dan kelompok alasan negatif.

4. Analisis Penilaian Hasil Tes Uraian

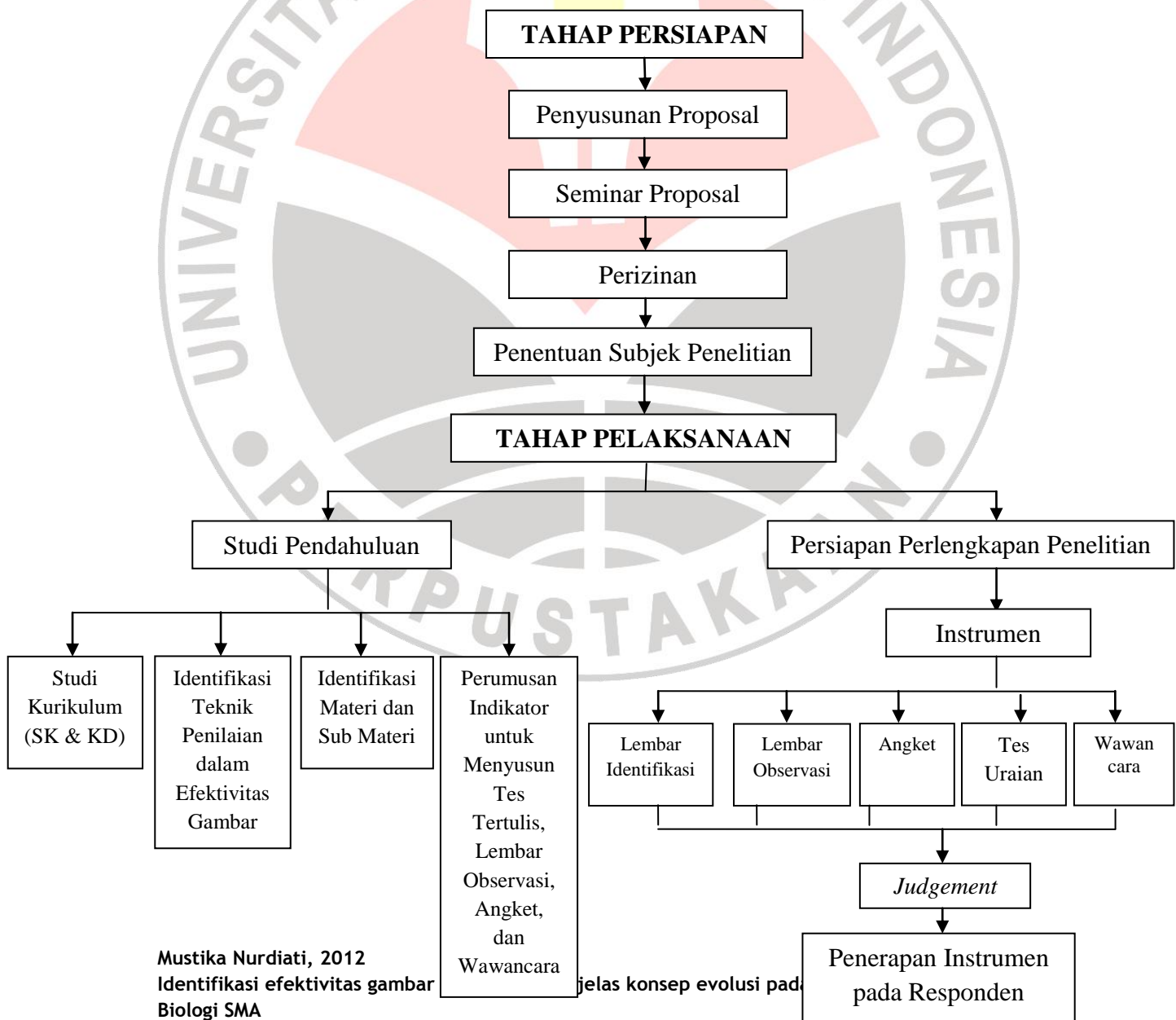
Penilaian dilakukan berdasarkan jawaban dari tes uraian yang diberikan. Dari setiap sub materi pada setiap buku yang diberikan kepada siswa, siswa diharuskan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan setiap gambar pada ketiga sub materi yang dipilih sehingga jumlah pertanyaan pada setiap buku berbeda, tergantung dari jumlah gambar yang terdapat dalam sub materi tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa merupakan pertanyaan yang bersifat konseptual yang jawabannya terdapat di dalam buku tersebut. Jawaban berupa uraian bebas yang bisa diperoleh melalui teks ataupun gambar yang terdapat di dalam buku dan akan dinilai kebenarannya sesuai dengan panduan deskripsi jawaban yang diharapkan sehingga terlihat peranan gambar dalam memperjelas konsep bagi siswa sebagai pembaca (konsumen) dari buku teks pelajaran.

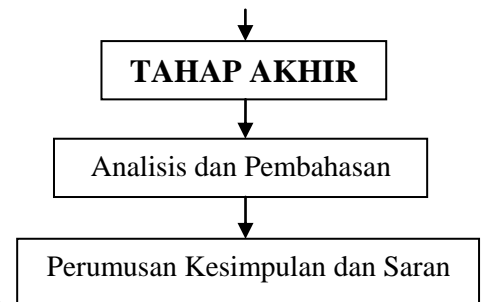
5. Analisis Penilaian Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa yang telah membaca ketiga sub materi dari buku A, buku B, atau buku C lalu menjawab pertanyaan tes uraian dan juga menjawab pertanyaan dari angket, serta dilakukan kepada

guru bidang studi yang mengajar biologi dan juga sudah terbiasa menggunakan ketiga buku tersebut dalam mengajar. Data rekaman kemudian dibandingkan dengan hasil tes uraian dan jawaban angket.

I. ALUR PENELITIAN





Gambar 3.1. Diagram Alur Penelitian

